

# LAPORAN KINERJA

## BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

## PAPUA BARAT



**BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2023**

# LAPORAN KINERJA

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN PAPUA BARAT



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA BARAT  
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Balai Standar instrumen Pertanian Papua Barat Tahun Anggaran 2023 dapat disusun. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggung jawaban BPSIP Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian guna mendukung pembangunan pertanian nasional di wilayah Papua Barat.

BPSIP Papua Barat sebagai lembaga penyedia standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi wilayah Papua Barat dengan sumber daya yang dimiliki, telah melaksanakan beberapa kegiatan penerapan serta diseminasi standar instrumen kepada stakeholder terkait. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPSIP Papua Barat selama tahun anggaran 2023.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Manokwari, Desember 2023  
Kepala BPSIP Papua Barat

Dr. Aser Rouw, SP., M.Si  
NIP. 197203161999031002

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian kinerja BPSIP pada tahun 2023 sejalan tujuan utama yang sebagaimana tercantum pada renstra tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2023, yaitu dengan Tiga sasaran utama, yakni: *(1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas*, semuanya dicapai dengan baik, dan bahkan pada indikator “jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan” di atas target kinerja yang ditetapkan. Tentunya Keberhasilan ini ditunjang oleh manajemen pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan dan diseminasi yang dilakukan secara baik oleh BPSIP Papua Barat.

Meskipun demikian, sejauh ini BPSIP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan penerapan dan diseminasi standar dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Rendahnya minat pelaku usaha untuk menrapkan standar nasional indonesia (SNI) juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan tersebut membuat BPSIP Papua Barat harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan diseminasi standar instrumen pertanian kepada pelaku usaha. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPSIP Papua Barat antara lain: (1) BPSIP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis Kementerian Pertanian dan kegiatan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPSIP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPSIP Papua Barat harus fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>I</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>VI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI .....	2
1.3. SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA .....	2
1.4. SUMBERDAYA MANUSIA .....	3
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>8</b>
2.1. VISI .....	8
2.2. MISI .....	8
2.3. TUJUAN .....	9
2.4. KEGIATAN .....	9
2.4.1. Kebijakan, Program dan Kegiatan-kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2023 .....	9
2.4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	11
2.4.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>19</b>
3.1. CAPAIAN KINERJA .....	19
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2023 .....	19
3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi .....	33
3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya .....	33
3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	34
3.2.1. Realisasi Keuangan .....	34
3.2.2. Pengelolaan PNBPN .....	36
3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri .....	38
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>39</b>
4.1. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA .....	39
4.2. LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA .....	40
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPSIP Papua Barat Berdasarkan Golongan, 2019-2023 .....	4
Tabel 2.	Perkembangan PNS BPSIP Papua Barat Berdasarkan Pendidikan, 2019-2023 .....	5
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BPSIP Papua Barat Berdasarkan Jabatan, 2023	5
Tabel 4.	Perkembangan Jabatan Fungsional Keahlian BPSIP Papua Barat, 2019-2023 .....	6
Tabel 5.	Perkembangan Jabatan Fungsional Keterampilan BPSIP Papua Barat 2019-2023.....	7
Tabel 6.	Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun Anggaran 2023.....	9
Tabel 7.	Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja .....	13
Tabel 8.	Rincian Output (RO) Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2023.....	13
Tabel 9.	Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat Tahun 2023 .....	14
Tabel 10.	Rencana Aksi Tahun 2023.....	15
Tabel 11.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi .....	16
Tabel 12.	Standar Instrumen Pertanian Yang Di diseminasikan .....	16
Tabel 13.	Lembaga Penerap Standar Yang di dampingi.....	16
Tabel 14.	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar.....	17
Tabel 15.	Layanan BMN.....	17
Tabel 16.	Layanan Umum .....	17
Tabel 17.	Layanan Perkantoran .....	17
Tabel 18.	Layanan Prasarana Internal.....	17
Tabel 19.	Layanan Manajemen SDM .....	18
Tabel 19.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran.....	18
Tabel 20.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi .....	18
Tabel 21.	Layanan Manajemen Keuangan .....	18
Tabel 22.	Capaian kinerja Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian .....	20
Tabel 23.	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar.....	20
Tabel 24.	Capain kinerja terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi padalayanan prima.....	20
Tabel 25.	Capaian kinerja Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.....	21
Tabel 26.	Target dan realisasi standarisasi produk .....	22
Tabel 27.	Target dan realisasi.....	22

Tabel 28.	Target dan realisasi.....	23
Tabel 29.	Target dan realisasi.....	23
Tabel 30.	Target dan realisasi meningkatnya layanan dukungan manajemen	24
Tabel 31.	Target dan realisasi layanan dukungan manajemen internal satker tahun 2023.....	24
Tabel 32.	Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan laboratorium tahun 2023. ..	25
Tabel 33.	Kegiatan dan output pengelolaan kebun percobaan tahun 2023 .....	26
Tabel 34.	Uraian kegiatan dan output dari kegiatan akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat .....	27
Tabel 35.	Kegiatan dan output layanan data dan informasi tahun 2023.....	29
Tabel 36.	Target dan realisasi Meningkatnya Layanan Sarana dan prasarana	29
Tabel 37.	Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal tahun 2023. ....	30
Tabel 38.	Target dan realisasi layanan manajemen SDM Internal .....	30
Tabel 39.	Target dan realisasi meningkatnya layanan kinerja internal .....	30
Tabel 40.	Target dan realisasi layanan manajemen kinerja internal tahun 2023. ..	31
Tabel 41.	Sub Kegiatan dan output pada sasaran kinerja layanan manajemen kinerja internal tahun 2023.....	31
Tabel.42.	kegiatan dan output sinkronisasi kegiatan .....	32
Tabel 43.	Kegiatan Kerjasama BPSIP Papua Barat Tahun 2023.....	34
Tabel 44.	Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2023 .....	35
Tabel 45.	Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPSIP Papua Barat TA. 2022 dan TA. 2023 .....	35
Tabel 46.	Target PNBPN BPSIP Papua Barat tahun 2023.....	36
Tabel 47.	Realisasi penerimaan PNBPN Fungsional BPSIP Papua Barat tahun 2023 .....	36
Tabel 48.	Informasi Target dan pagu penggunaan dana PNBPN dan perkiraan realisasipada Tahun 2024 .....	38
Tabel 49.	Ringkasan capaian kinerja BPSIP Papua barat pada Tahun 2023 ...	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan organisasi BPSIP Papua Barat.....	3
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat Tahun 2023	41
--	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sebuah pertanggung jawaban kepadamasyarakat (publik) mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilakukan setiap tahun, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme(KKN), Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BSIP Kementan diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.

Atas dasar hal-hal diatas, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2023 yang mencakup target seluruh satker lingkup BSIP Kementan. Salah satu satker terkait adalah BPSIP Papua Barat dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam LAKIN BPSIP Papua Barat tahun 2023 sebagai wujud pertanggungjawaban dari mandat yang diemban.

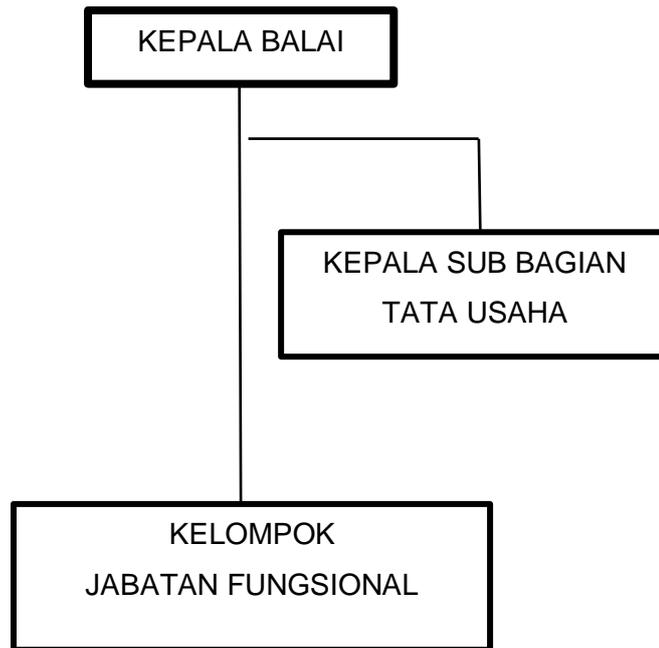
## **1.2. Kedudukan Tugas dan Fungsi**

BPSIP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/PT.210/6/2001 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 tahun 2023 mempunyai tugas pokok “melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPSIP Papua Barat memiliki fungsi dalam hal:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan pegujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi pertanian spesifik lokasi;
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
6. Pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi pertanian spesifik lokasi;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPSIP.

## **1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja**

Susunan organisasi BPSIP Papua Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 tahun 2023 terdiri atas: (a) Kepala; (b) Subbagian Tata Usaha; (c) Kelompok Jabatan Fungsional. Namun sesuai dengan kebutuhan kelembagaan internal kelembagaan tersebut dikembangkan dengan menambahkan beberapa struktur yang diperlukan dalam menunjang kinerja Balai. Adapun struktur organisasi BPSIP Papua Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Susunan organisasi BPSIP Papua Barat

Kepala BPSIP Papua Barat adalah jabatan struktural eselon IIIa dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dengan jabatan struktural eselon IVa. SubBagian Tata Usaha membawahi bagian Kepegawaian dan Keuangan, Program, Kebun Percobaan, dan Laboratorium.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga, melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud terdiri dari beberapa jenis jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 1.4. Sumberdaya Manusia

Sampai bulan Juni 2023, BPSIP Papua Barat memiliki 23 orang staf Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, terdapat 16 orang tenaga kontrak yang mendukung operasional kantor dengan tugas pengemudi kendaraan dinas, pramu bakti, dan teknisi lapang. Secara umum jumlah PNS di BPSIP Papua Barat 2 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah yang tahun 2020

sebanyak 36 orang turun menjadi 35 orang pada tahun 2021 dan 23 orang pada tahun 2023. Menurunnya jumlah PNS tersebut disebabkan beberapa pegawai memasuki masa purna bakti dan lainnya pindah ke kementerian/lembaga lain karena adanya transformasi kelembagaan.

Berdasarkan golongan PNS BPSIP Papua Barat pada tahun 2023 terdiri atas PNS Golongan II sebanyak 2 orang (8,33 %), Golongan III sebanyak 20 orang (87,50 %), dan Golongan IV sebanyak 1 orang (4,17 %).

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPSIP Papua Barat Berdasarkan Golongan, 2019-2023

Golongan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Golongan (Orang)					
I	0	0	0	0	0
II	3	3	3	2	2
III	30	31	30	21	19
IV	2	2	2	1	1
PPPK	0	0	0	0	1
Jumlah	35	36	35	24	23
Golongan (%)					
I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
II	8,57	8,33	8,57	8,33	8,69
III	85,71	86,11	85,71	87,50	82,61
IV	5,71	5,56	5,71	4,17	4,35
PPPK	0	0	0	0	4,35
Jumlah	100	100	100	100	100

Berdasarkan tingkat pendidikan PNS BPSIP Papua Barat terbagi ke dalam 5 tingkat, yaitu dimulai dari (1) SLTA, (2) D3, (3) S1 (Sarjana), (4) S2 (Magister), dan (5)S3 (Doktor). Perkembangan komposisi pegawai BPSIP Papua Barat berdasarkan tingkat pendidikan 5 tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan PNS BPSIP Papua Barat Berdasarkan Pendidikan, 2019-2023

Pendidikan terakhir	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
SLTA	2	2	2	2	2
D3	3	3	3	2	2
D4	0	0	0	0	0
S1	17	18	18	14	13
S2	11	11	11	5	5
S3	2	2	1	1	1
Jumlah	35	36	35	24	23

Sebagai UPT BSIP di daerah, BPSIP Papua Barat yang memiliki fungsi di bidang penerapan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, oleh karenanya didalamnya terdapat PNS dengan jabatan fungsional. Hingga saat ini BPSIP Papua Barat memiliki PNS dengan beberapa jabatan fungsional Pertanian dan beberapa fungsional umum dan pelaksana. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional BPSIP Papua Barat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPSIP Papua Barat Berdasarkan Jabatan, 2023

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
1	Kepala BPSIP (Eselon IIIa)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha (Eselon IVa)	1
3	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	1
4	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	1
5	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	1
6	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	1
7	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	4
8	Bendahara Pengeluaran	1
9	Bendahara Penerima	1
10	Koordinator KP	1
11	Penyusun Laporan	1

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
12	Pengadministrasi dan Penyaji Data	1
13	Pengadministrasi Umum	1
14	Pengadministrasi Keuangan	1
15	Penyiap Bahan Perencanaan Monev dan Pelaporan ProgramKegiatan	2
16	Analisis Kimia	1
17	Calon Pustakawan Ahli Pertama	1
18	Calon Analisis Kerjasama	1
19	Pranata SDM Aparatur Terampil	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>

Berdasarkan jenjang Jabatan fungsional Keahlian terdiri atas Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama, Pengamat Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama, Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Ahli Muda , Penyuluh Pertanian Ahli Muda, Penyuluh Pertanian Ahli Pertama dan Pustakawan Ahli Pertama sedangkan untuk Jabatan Fungsional Keterampilan terdiri atas Pranata SDM Aparatur Terampil .Perkembangan Jabatan Fungsional Keahlian dan Fungsional Keterampilan di BPSIP Papua Barat disajikan pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Perkembangan Jabatan Fungsional Keahlian BPSIP Papua Barat, 2019-2023

Jenjang Peneliti	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Peneliti Ahli Utama	0	0	0	0	0
Peneliti Ahli Madya	0	0	1	0	0
Peneliti Ahli Muda	3	3	3	0	0
Peneliti Ahli Pertama	7	7	7	0	0
Calon Peneliti	2	2	0	0	0
Penyuluh Ahli Utama	0	0	0	0	0
Penyuluh Ahli Madya	0	0	0	0	0
Penyuluh Ahli Muda	0	0	1	1	1
Penyuluh Ahli Pertama	4	4	5	4	5

Jenjang Peneliti	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Calon Penyuluh	2	2	0	0	0
Analisis Standarisasi Madya	0	0	0	0	0
Pengamat Mutu Hasil Pertanian	0	0	0	1	1
Pengawas Benih Tanaman	0	0	0	2	1
Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman	0	0	0	1	0
Jumlah	18	18	17	10	8

Tabel 5. Perkembangan Jabatan Fungsional Keterampilan BPSIP Papua Barat 2019-2023

Jenjang Keterampilan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pranata SDM Aparatur Terampil	0	0	0	1	1
Jumlah	0	0	0	1	1

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Rencana operasional Renstra BPSIP Papua Barat 2020-2024 merupakan rencana kinerja Balai untuk jangka waktu lima tahunan, yang disusun dan disesuaikan dengan: (i) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (ii) Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, dan (iv) Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024, RPJMD Papua Barat 2017-2022, serta (v) isu strategis pembangunan pertanian di wilayah Papua Barat.

Kementerian pertanian menetapkan target swasembada 2015-2045 dengan program Pertanian Bioindustri Berkelanjutan. Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka pembangunan pertaniandiarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional. Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian, BSIP telah menyusun Rencana Strategis (Renstra), yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya.

BPSIP Papua Barat telah menyusun Renstra dengan mengacu pada Renstra BSIP dan BBPSIP (Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian) yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, target kinerja dan pendanaan yang merupakan acuan utama dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan BPSIP Papua Barat. Renstra selanjutnya diturunkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT). Dalam Tahun 2023 BPSIP Papua Barat menyusun RKT untuk dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPSIP Papua Barat (tabel 6).

### **2.1. Visi**

Sesuai Rencana Stategis BPSIP Papua Barat 2020-2024, Visi yang diemban BPSIP Papua Barat adalah: “Mewujudkan Masyarakat Papua Barat Yang Berorientasi Standar Instrumen Pertanian”.

### **2.2. Misi**

1. Melakukan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian
2. Melakukan Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian

3. Melakukan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian
4. Melakukan Penilaian Kesesuaian Penerapan Standar Instrumen Pertanian
5. Melakukan Produksi Produk Instrumen Pertanian Terstandar
6. Meningkatkan SDM BSIP Papua Barat yang Berkompeten, Handal di Bidang Standardisasi Instrumen Pertanian

### 2.3. Tujuan

Menyediakan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang siap dimanfaatkan dan diterapkan oleh stakeholder (pengguna).

Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi kepada pengguna.

### 2.4. Kegiatan

#### 2.4.1. Kebijakan, Program dan Kegiatan-kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2023

Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2023 dalam mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan Program Dukungan Manajemen adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun Anggaran 2023

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME /TARGET	ANGGARAN (Rp.)
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		1.230.479.000
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian		1.230.479.000
6916.ADA	Standarisasi Produk[Base Line]		87.840.000
<b>6916.ADA.114</b>	<b>Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan</b>	<b>1 Standar</b>	<b>87.840.000</b>
<b>053</b>	<b>Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan</b>		<b>87.840.000</b>
A	Identifikasi Standar perbenihan Pala		87.840.000
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi[Base Line]	530 orang	1.062.842.000
<b>6916.AEF.109</b>	<b>Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan</b>	<b>530 orang</b>	<b>1.062.842.000</b>
<b>051</b>	<b>Diseminasi standar instrumen pertanian</b>		<b>1.054.517.000</b>
A	Diseminasi SNI Mutu Biji Pala		203.107.000
B	Taman Agrostandar		51.410.000
C	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian di Papua Barat dan Papua Barat Daya		800.000.000

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME /TARGET	ANGGARAN (Rp.)
<b>053</b>	<b>Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi</b>		<b>8.325.000</b>
A	<i>Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian</i>		8.325.000
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]		80.157.000
<b>6916.BDB.101</b>	<b>Lembaga Penerap Standar yang didampingi</b>	<b>1 Lembaga</b>	<b>80.157.000</b>
<b>051</b>	<b>Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian</b>		<b>80.157.000</b>
A	<i>Pendampingan Penerapan SNI Mutu Biji kakao</i>		80.157.000
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		265.484.000
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar		265.484.000
6915.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]		265.484.000
<b>6915.CAG.102</b>	<b>Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar</b>	<b>14000 Unit</b>	<b>265.484.000</b>
<b>051</b>	<b>Benih Perkebunan</b>		<b>265.484.000</b>
A	<i>Produksi Benih Sebar Kopi (7000 Pohon)</i>		90.652.000
B	<i>Bimtek dan Praktek Perbenihan Kopi (25 Orang)</i>		43.677.000
C	<i>Produksi Benih Sebar Kakao (7000 Pohon)</i>		88.330.000
D	<i>Bimtek dan Praktek Perbenihan Kakao (25 Orang)</i>		42.825.000
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		8.391.393.000
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian		1.075.102.000
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]		1.075.102.000
<b>1809.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>1.075.102.000</b>
<b>001</b>	<b>Gaji dan Tunjangan</b>		<b>558.185.000</b>
A	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>		558.185.000
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>		<b>516.917.000</b>
A	<i>Operasional perkantoran</i>		313.845.000
B	<i>Pemeliharaan perkantoran</i>		203.072.000
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian		7.316.291.000
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]		2.655.129.000
<b>6918.EBA.956</b>	<b>Layanan BMN</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>44.580.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Pengelolaan BMN</b>		<b>44.580.000</b>
A	<i>Layanan Pengelolaan BMN</i>		44.580.000
<b>6918.EBA.962</b>	<b>Layanan Umum</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>283.796.000</b>
<b>051</b>	<b>Layanan Kerumahtanggaan dan Umum</b>		<b>283.796.000</b>

KODE	JUDUL KEGIATAN	VOLUME /TARGET	ANGGARAN (Rp.)
A	Layanan Umum dan Rumah tangga		109.282.000
B	Layanan PPID dan Website		16.114.000
C	Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk		158.400.000
<b>6918.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>2.326.753.000</b>
<b>001</b>	<b>Gaji dan Tunjangan</b>		<b>1.072.670.000</b>
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		1.072.670.000
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>		<b>1.254.083.000</b>
A	Operasional perkantoran		872.545.000
B	Pemeliharaan perkantoran		381.538.000
6918.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]		4.086.873.000
<b>6918.EBB.971</b>	<b>Layanan Prasarana Internal</b>	<b>1 Unit</b>	<b>4.086.873.000</b>
<b>051</b>	<b>Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan</b>		<b>4.086.873.000</b>
A	Pembangunan Gedung Kantor BPSIP Papua Barat		4.086.873.000
6918.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]		87.200.000
<b>6918.EBC.954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>	<b>22 Orang</b>	<b>87.200.000</b>
<b>051</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kepegawaian</b>		<b>87.200.000</b>
A	Manajemen Kepegawaian		87.200.000
6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]		487.089.000
<b>6918.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>331.700.000</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</b>		<b>331.700.000</b>
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		94.000.000
B	Sinkronisasi Kegiatan		237.700.000
<b>6918.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>76.899.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</b>		<b>76.899.000</b>
A	Monev dan SPIP		76.899.000
<b>6918.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>78.490.000</b>
<b>051</b>	<b>Pengelolaan Keuangan</b>		<b>78.490.000</b>
A	Pengelolaan administrasi Keuangan		53.255.000
B	UAPPA-B/W		25.235.000

#### 2.4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator kinerja utama tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK). Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu: (1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; dan (2) Untuk memperoleh

ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan rencana strategis dari BPSIP Papua Barat pada tahun 2023 yang telah ditetapkan, maka Indikator Kinerja Utama BPSIP tahun 2023 diuraikan ke dalam beberapa Kerangka Rincian Output (KRO) yaitu : (1) Standarisasi Produk; (2) Sosialisasi dan Diseminasi; (3) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga; (4) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (5) Layanan Dukungan Manajemen Internal; (6) Layanan Sarana dan Prasarana Internal; (7) Layanan Manajemen SDM Internal; dan (8) Layanan Manajemen Kinerja Internal (tabel 7). Sedangkan Rincian Output (RO) kegiatan yaitu : (1) Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi (1 standar); (2) Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (530 orang); (3) Lembaga Penerap Standar yang Didampingi (1 Lembaga); (4) Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar (14.000 unit); (5) Layanan BMN (1 Layanan); (6) Layanan Umum (1 Layanan); (7) Layanan Perkantoran (1 Layanan); (8) Layanan Prasarana Internal (1 layanan); (9) Layanan Manajemen SDM (24 Orang); (10) Layanan perencanaan dan penganggaran (1 Layanan); (11) Layanan pemantauan dan evaluasi (1 layanan); dan (12) Layanan manajemen keuangan (1 layanan) (Tabel 8).

Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja

<i>No.</i>	<i>Sasaran Kinerja</i>	<i>Indikator Kinerja</i>
1.	Dihasilkannya Standarisasi Produk	Jumlah Standar yang dihasilkan
2.	Terdiseminasikannya Standar Instrumen Pertanian.	Jumlah orang yang menerima informasi
3.	Terlaksananya fasilitasi dan pembinaan lembaga.	Jumlah lembaga yang didampingi.
4.	Meningkatnya jumlah produk instrumen pertanian.	Jumlah produk yang dihasilkan.
5.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker	Jumlah layanan dukungan manajemen internal satker
6.	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
7.	Meningkatnya layanan manajemen SDM internal	Jumlah SDM internal yang dilayani.
8.	Meningkatnya layanan kinerja internal	Jumlah layanan perencanaan, monitoring, sinkronisasi kegiatan, dan keuangan.

Tabel 8. Rincian Output (RO) Kegiatan BPSIP Papua Barat Tahun 2023

<b>No.</b>	<b>Rincian Outout (RO)</b>	<b>Target</b>
1	Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi	1 Standar
2	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	530 Orang
3	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi	1 lembaga
4	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	14.000 Unit
5	Layanan BMN	1 Layanan
6	Layanan Umum	1 layanan
7	Layanan Perkantoran	1 layanan
8	Layanan Prasarana Internal	1 unit
9	Layanan Manajemen SDM	24 Orang
10	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan
11	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
12	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan

### 2.4.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, BPSIP Papua Barat telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPSIP Papua Barat dengan Kepala BSIP. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat 4 sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya (Tabel 9). PK BPSIP Papua Barat dengan Badan Litbang Pertanian disajikan pada Lampiran 1.

Tabel 9. Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	14.000
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	76
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	86

Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat sebagai instansi eselon-III lingkup BSIP diuraikan secara lebih rinci ke dalam Rencana Aksi BPSIP Papua Barat tahun 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Rencana Aksi Tahun 2023

IKU/Komponen/Sub Komponen		Target	
		Volume	Satuan
<b>IKU I</b>	<b>Jumlah Standar Instrument Pertanian yang didiseminasikan</b>		
Komponen	Diseminasi standar instrumen pertanian		
A	Diseminasi SNI Mutu Biji Pala	90	Orang
B	Taman Agrostandar	20	Orang
C	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian di Papua Barat dan Papua Barat Daya	400	Oang
Komponen	Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi		
A	Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian	20	Orang
<b>IKU II</b>	<b>Jumlah Lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian</b>		
Komponen	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian		
A	Pendampingan Penerapan SNI Mutu Biji kakao	1	Lembaga
<b>IKU III</b>	<b>Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan</b>		
Komponen	Benih Perkebunan		
A	Produksi Benih Sebar Kopi (7000 Pohon)	7000	Pohon
B	Bimtek dan Praktek Perbenihan Kopi (25 Orang)	25	Orang
C	Produksi Benih Sebar Kakao (7000 Pohon)	7000	Pohon
D	Bimtek dan Praktek Perbenihan Kakao (25 Orang)	25	Orang
<b>IKU IV</b>	<b>Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat</b>		
Komponen	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	1	Layanan
A	Layanan Pengelolaan BMN		
Komponen	Layanan Umum dan Rumah Tangga	1	Layanan
A	Layanan Umum dan Rumah Tangga		
B	Layanan PPID dan Website		
Komponen	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	1	Layanan
A	Manajemen Kepegawaian		
<b>IKU V</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat</b>		
Komponen	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		
Komponen	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan
A	Operasional perkantoran		

IKU/Komponen/Sub Komponen		Target	
		Volume	Satuan
B	Pemeliharaan perkantoran		
<i>Komponen</i>	<i>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</i>	1	Layanan
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		
B	Sinkronisasi Kegiatan		
<i>Komponen</i>	<i>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</i>	1	Layanan
A	Monev dan SPIP		
<i>Komponen</i>	<i>Layanan Manajemen Keuangan</i>	1	Layanan
A	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian		
B	UAPPA-BW		

Pencapaian sasaran kinerja rincian output (RO) diuraikan dalam komponenkegiatan BPSIP Papua Barat tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi

No.	Jenis	Target (standar)
1	Identifikasi Standar Instrumen Pertanian	1
<b>Jumlah</b>		

Tabel 12. Standar Instrumen Pertanian Yang Di diseminasikan

No.	Jenis	Target (orang)
1	Standar Instrumen Pertanian Terdiseminasikan	530
<b>Jumlah</b>		

Tabel 13. Lembaga Penerap Standar Yang di dampingi

No.	Jenis	Target (lembaga)
1	Lembaga Penerap Standar Yang di dampingi	1
<b>Jumlah</b>		

Tabel 14. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar

No.	Jenis Benih	Target (unit)
1	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	14000
<b>Jumlah</b>		

Tabel 15. Layanan BMN

No.	Jenis Layanan	Target (layanan)
1	Pengelolaan laboratorium dan kebun percobaan	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

Tabel 16. Layanan Umum

No.	Jenis Layanan	Target (layanan)
1	Layanan kerumahtanggaan dan umum	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

Tabel 17. Layanan Perkantoran

No.	Jenis Layanan	Target (layanan)
1	Layanan perkantoran	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

Tabel 18. Layanan Prasarana Internal

No.	Varietas	Target (unit)
1	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

Tabel 19. Layanan Manajemen SDM

<b>No.</b>	<b>Varietas</b>	<b>Target (orang)</b>
1	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	24
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

Tabel 19. Layanan Perencanaan dan Penganggaran

<b>No.</b>	<b>Jenis Benih</b>	<b>Target (Dokumen)</b>
1	Layanan perencanaan dan penganggaran	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

Tabel 20. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

<b>No.</b>	<b>Varietas</b>	<b>Target (Dokumen)</b>
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

Tabel 21. Layanan Manajemen Keuangan

<b>No.</b>	<b>Jenis Benih</b>	<b>Target (dokumen)</b>
1	Layanan manajemen keuangan	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1. Capaian Kinerja**

#### **3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2023**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Standar instrumen Pertanian Papua Barat Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSIP Papua Barat diawali dengan perencanaan dengan menyusun penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Indikator kinerja yang dilakukan di BPSIP Papua Barat adalah berdasarkan indikator output. Dalam mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2023 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%), (2) berhasil (capaian 80-

100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja BPSIP Papua Barat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat tahun 2023 dapat diukur berdasarkan sasaran kinerja, indikator kinerja, dan target, yang ditetapkan sebelumnya dan capaian realisasinya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 22. Capaian kinerja Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran Kinerja PK	Indikator	Target	Realisasi
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian Yang Didiseminasikan	1	1
	Jumlah Lembaga Yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	1	1

Tabel 23. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar.

Sasaran Kinerja PK	Indikator	Target	Realisasi
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	14.000	15.000

Tabel 24. Capain kinerja terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi padalayanan prima.

Sasaran Kinerja PK	Indikator	Target	Realisasi
Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Standar instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	76	84,12

Tabel 25. Capaian kinerja Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Sasaran Kinerja PK	Indikator	Target	Realisasi
Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Standar instrumen Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	86	90,23

BPSIP Papua Barat menetapkan 8 (delapan) sasaran kinerja yang akan dicapai pada tahun anggaran 2023, yaitu:

1. Dihasilkannya Standarisasi Produk
2. Sosialisasi dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian
3. Terlaksananya fasilitasi dan pembinaan lembaga
4. Meningkatnya jumlah produk instrumen pertanian.
5. Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker.
6. Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal.
7. Meningkatnya layanan manajemen SDM internal.
8. Meningkatnya layanan kinerja internal

Kesembilan sasaran kinerja di atas selanjutnya diukur menggunakan masing-masing indikator kinerja output sebagai berikut.

1. Jumlah standar yang di hasilkan
2. Jumlah orang yang menerima informasi
3. Jumlah Lembaga Yang di dampingi
4. Jumlah produk instrumen pertanian yang di hasilkan
5. Jumlah layanan dukungan manajemen internal satker
6. Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
7. Jumlah SDM internal yang di layani
8. Jumlah layanan perencanaan, moniitoring, sinkronisasi kegiatan dan keuangan

### Sasaran Kinerja 1: Dihasilkannya standarisasi produk

Tabel 26. Target dan realisasi standarisasi produk

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Dihasilkannya Standarisasi Produk	Jumlah Standar yang dihasilkan	1	1	100

Sasaran kinerja dihasilkannya standarisasi produk dilakukan melalui kegiatan Identifikasi standar perbenihan pala spesifik lokasi yang dilaksanakan di kabupaten fakfak. Capaian kinerja jumlah standar yang di hasilkan 1 standar (100 %).

### Sasaran Kinerja 2: Terdiseminasikannya Standar Instrumen Pertanian

Tabel 27. Target dan realisasi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terdiseminasikannya Standar Instrumen Pertanian	Jumlah orang yang menerima diseminasi	530	253	47,73

Sasaran kinerja Jumlah standar instrumen pertanian yang di diseminasikan di lakukan melalui 4 komponen kegiatan yaitu : Diseminasi Mutu Biji Pala dengan target 90 orang, Taman Agro standar 20 orang, Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian 20 orang, dan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian dengan target 400 orang. Ketiga komponen yang pertama dengan total target 130 orang mencapai realisasi diatas target yaitu 253 orang. Sedangkan komponen "Penguatan Kapasitas Penerap SIP" target 400 orang tidak terealisasi karena anggaran kegiatan ini diblokir sampai dengan akhir tahun 2023.

### **Sasaran Kinerja 3. Terlaksananya Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**

Tabel 28. Target dan realisasi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terlaksananya Fasilitasi dan Pembinaan lembaga	Jumlah Lembaga yang di fasilitasi dan di bina	1	1	100

Sasaran kinerja Jumlah lembaga yang di fasilitasi dan dibina menerapkan standar instrumen pertanian di lakukan melalui kegiatan Pendampingan Penerapan SNI Mutu Biji Kakao. Capaian kinerja 1 lembaga penerap terdampingi (100 %).

### **Sasaran Kinerja 4: Meningkatnya jumlah produk instrumen terstandar**

Tabel 29. Target dan realisasi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah produk instrumen terstandar	Jumlah produk yang dihasilkan	14.000	15.000	107,14

Sasaran kinerja Jumlah produk instrumen terstandar yang dihasilkan dilakukan melalui 4 komponen kegiatan yaitu : (1) Produksi benih sebar kopi sebanyak 7000 unit, (2) Bimtek dan praktek perbenihan kopi, (3) produksi benih sebar kakao 7000 unit (4) Bimtek dan praktek perbenihan kakao. Capaian kinerja produksi benih kopi tersertifikasi 8.000 pohon dan benih kakao tersertifikasi 7.000 pohon, dengan total capaian 15.000 pohon (107,14 %).

**Sasaran Kinerja 5: Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker**

Tabel 30. Target dan realisasi meningkatnya layanan dukungan manajemen

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan dukungan manajemen internal satker	Jumlah layanan dukungan manajemen internal	1	1	100

Capaian Kinerja Layanan dukungan manajemen internal terealisasi 100 %. Sasaran kinerja layanan dukungan manajemen internal satker dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu 1) Layanan BMN, 2) layanan umum, dan 3) layanan perkantoran. Layanan BMN dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengelolaan laboratorium dan kebun percobaan. Layanan umum dalam bentuk kegiatan layanan umum dan rumah tangga, Layanan PPID dan Website, dan Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk. Dan layanan perkantoran dalam bentuk kegiatan pembayaran gaji, operasional perkantoran dan pemeliharaan kantor.

Tabel 31. Target dan realisasi layanan dukungan manajemen internal satker tahun 2023.

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Layanan BMN (Pengelolaan laboratorium dan kebun percobaan)	1 layanan	1 layanan	100
2	Layanan Umum (Layanan umum dan rumah tangga, Layanan PPID dan Website, dan Akreditasi Lembaga LSPro)	1 layanan	1 layanan	100
3	Layanan Perkantoran (Pembayaran gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, Pemeliharaan kantor)	1 layanan	1 layanan	100

**Layanan BMN**

**Pengelolaan laboratorium**

BPSIP Papua Barat memiliki satu unit Laboratorium, yaitu Laboratorium

Pascapanen. Laboratorium BPSIP Papua Barat telah mendapat sertifikasi ISO/IEC 17025:2017 KAN sejak 4 Oktober 2019 dan berlaku hingga 3 Oktober 2024. Laboratorium BPSIP Papua Barat memiliki kekhususan analisis dalam bidang pascapanen dan produk-produk olahan pangan dan hasil pertanian. Ruang lingkup analisisnya adalah pengujian kadar air, pengujian kadar abu, pengujian kadar lemak/minyak dan pengujian kadar protein. Pada tahun 2023 terdapat 3 lingkup kegiatan utama yang dilakukan yaitu: layanan analisis sampel, pelatihan kompetensi teknis personil, keikutsertaan dalam uji profesiensi, serta pemeliharaan dan kalibrasi alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian. Output kegiatan disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 32. Kegiatan dan output kegiatan pengelolaan laboratorium tahun 2023.

Kegiatan	Output Kegiatan	User
a. Layanan analisis sampel	- 1 hasil proksimat (air, abu, lemak, protein) - 4 analisis kadar air 1 uji profesiensi	- Mahasiswa - Internal BBIA
a. Peningkatan SDM melalui pelatihan	- 6 orang mengikuti pelatihan audit internal ISO 17025 berdasarkan ISO 19011 - 1 orang mengikuti pelatihan pengukuran dan kalibrasi Volumetric Glassware dan Micropipet 1 orang mengikuti pelatihan pengecekan antara peralatan lab	
b. Pemeliharaan dan kalibrasi alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian	- 1 kali kalibrasi peralatan oleh Laboratorium Kalibrasi berupa peralatan massa, suhu dan volumetrik. Perawatan peralatan dan lingkungan lab secara rutin.	Internal lab

### **Pengelolaan Kebun Percobaan**

Kebun Percobaan pada Unit Kerja lingkup BSIP bernilai sangat strategis khususnya dalam mendukung mandat di bidang penerapan standar instrumen pertanian. Secara fungsi, Kebun Percobaan digunakan untuk kegiatan diseminasi dan penerapan standar instrumen pertanian, konservasi ex-situ sumber daya genetik (SDG), produksi benih sumber, *show window* penerapan standar instrumen pertanian. Selibuhnya, Kebun Percobaan dapat dimanfaatkan untuk kebun produksi, pendukung ketahanan pangan, media pendidikan, dan sebagai

wahana agrowidyawisata. Dengan demikian, Kebun Percobaan berperan sangat strategis sebagai sarana pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pengelola Teknis (UPT) dan sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BPSIP Papua Barat memiliki tiga unit kebun percobaan, yaitu kebun percobaan Andai (20 Ha), Kebun Percobaan Amban, Manokwari (1,3 Ha), dan Kebun Percobaan Sorong (1,2 Ha). Sub kegiatan kebun percobaan meliputi 1). Konservasi SDG, 2) kebun produksi (sayuran, jagung manis, dan lain-lain), 3) lokasi display jeruk varietas Keprok, 4) dan pemanfaatan lainnya. Output kegiatan pengelolaan kebun percobaan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 33. Kegiatan dan output pengelolaan kebun percobaan tahun 2023

Kegiatan	Output Kegiatan
a. Display jeruk (varietas: Siam Banjar, Siam Pontianak, KeprokTrigas, Keprok Selayar, Keprok Borneo Prima, Keprok Kacang Solok dan Pamelolo) (0,68 ha)	Trigas 48tanaman, Siam Banjar 42 tanaman, Siam Pontianak 44 tanaman, Keprok Selayar 46 tanaman, Keprok Borneo Prima 42 tanaman, Keprok Kacang Solok 3 Tanaman dan Pamelolo 3 Tanaman
b. Koleksi Sumberdaya Genetik (Ubi kayu, tebu, ubijalar) seluas 0,3 ha.	2 akesi ubi kayu, 10 aksesori tebu, 3 aksesori ubijalar
c. Produksi Jagung manis (1,41 ha) selama dua musim tanam	4,654 kg
d. Produksi cabe keriting (0,46 ha)	834 kg
e. Produksi semangka (0,31 ha)	1.040 kg
<b>Kebun Percobaan Sorong, Kab. Sorong</b>	
a. Perbenihan jeruk	100 pohon
b. Magang dan pelatihan	3 orang Siswa SMKN 1 Yembun Kabupaten Tambrauw.
<b>Kebun Percobaan Amban, Kab. Manokwari</b>	
a. Perbenihan Kopi Arabika	20.000 benih Kopi Arabika
b. Dsiplay tanaman kakao	13 klon Kakao unggul
c. Koleksi tanaman kopi	3 aksesori
d. Koleksi Tanaman Buah Merah	10 Aksesori
e. Koleksi Tanaman Buah hitam	2 Pohon
f. Koleksi tanaman pinang	2 Aksesori
g. Magang dan pelatihan	24 Mahasiswa D3 dari UNIPA

## Layanan Umum

### **Layanan umum dan rumah tangga**

Layanan umum dan rumah tangga meliputi ketatausahaan, kepegawaian (SDM), Rumah Tangga dan Perlengkapan, BMN. Penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015) BPSIP Papua Barat telah mendapat survey dari Mutu Agung Pada awal Desember 2023.

### **Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk**

LSPro BPSIP Papua Barat merupakan pionir untuk lingkup BSIP di level Provinsi, sehingga diharapkan kedepan dapat menjadi role model untuk BSIP Provinsi. Kegiatan untuk mendukung pembentukan LSPro BPSIP Papua Barat mulai berjalan sejak Juni 2023 melalui Kerjasama dengan pihak BSN dan fasilitasi dari BSIP. Alokasi pembiayaan proses akreditasi dari BSIP dialokasikan melalui anggaran biaya tambahan pada bulan Oktober 2023.

Kegiatan Akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat bertujuan : (a) mempersiapkan semua data dan informasi (dokumentasi mutu) yang dibutuhkan dalam proses akreditasi BSIP Papua Barat menjadi Lembaga Sertifikasi Produk; (b) melakukan implementasi proses sistem mutu LSPro BSIP Papua Barat; (c) melakukan audit internal dan tinjauan manajemen terhadap implementasi proses sistem mutu LSPro BSIP Papua Barat; (d) melakukan pendaftaran Akreditasi LSPro BSIP Papua Barat ke Komite Akreditasi Nasional; (e) melakukan tinjauan dan tindak lanjut terhadap audit eksternal (asesmen) dari KAN; dan (f) mendapat pengesahan/Akreditasi LSPro BSIP Papua Barat dari KAN. Uraian kegiatan dan output yang dicapai dari akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat sebagai berikut.

Tabel 34. Uraian kegiatan dan output dari kegiatan akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat

No	Uraian Kegiatan	Output
A	Penyusunan Dokumen Sistem Mutu LSPro	
1.	Bimtek Pemahaman SNI ISO/IEC 17065:2012-SNI ISO IEC 17067:2013	Sertifikat Kompetensi SNI/ ISO/IEC 17065:2012 bagi 18 Personil BPSIP Papua Barat
2.	Bimtek Penyusunan Dokumen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk SNI ISO/IEC 17065:2012	Draf Dokumen Sistem Mutu LSPro BPSIP Papua Barat

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Output</b>
3.	Bimtek Penyempurnaan Dokumen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk BPSIP Papua Barat	Dokumen Sistem Mutu LSPro BPSIP Papua Barat
B.	Implementasi Dokumen Sistem Mutu LSPro BPSIP Papua Barat	
1.	Bimtek pemahaman teknik audit- SNI ISO/IEC 19011:2018	Sertifikat Kompetensi SNI ISO 19011:2018 bagi 18 Personil BPSIP Papua Barat
2.	Audit Internal	Hasil temuan ketidaksesuaian Pelaksanaan LSPro BPSIP Papua Barat
3.	Tinjauan Manajemen	Hasil tindak lanjut atas temuan ketidaksiesuaian pelaksanaan LSPro BPSIP Papua Barat
2.	Bimtek Pra Audit LSPro BPSIP Papua Barat	Hasil audit dan tindak lanjut temuan pelaksanaan LSPro BPSIP Papua Barat
3.	Audit Klien Penerap Standar Mutu Kakao	Hasil temuan ketidaksesuaian dan rekomendasi tindak lanjut kepada klien
C	Pendaftaran Akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat	
1.	Pendaftaran permohonan Akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat ke KAN melalui aplikasi KANMIS	Bukti pendaftaran permohonan akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat ke KAN

Saat ini LSPro BPSIP Papua Barat sedang menjalani proses closing audit implementasi dokumen sistem mutu pada klien dan penerbitan sertifikat SNI untuk memenuhi syarat daftar klien yang telah menerapkan SNI untuk selanjutnya diajukan ke KAN dalam rangka pelaksanaan asesmen lapangan oleh pihak KAN. Diharapkan sertifikat Akreditasi LSPro BPSIP Papua Barat dapat terbit sekitar bulan Juni 2024, sehingga dapat meningkatkan kapasitas fungsi layanan LSPro BSIP Papua Barat dalam penerapan standar instrumen pertanian di Papua Barat dan Tanah Papua pada umumnya dalam meningkatkan mutu dan daya saing produk pertanian unggulan.

### **Layanan PPID dan Website**

Kegiatan ini meliputi cetak leaflet, brosur, spanduk, yang berkaitan dengan penyebaran informasi, dan diseminasi inovasi teknologi.

Tabel 35. Kegiatan dan output layanan data dan informasi tahun 2023

<b>Kegiatan</b>	<b>Output Kegiatan</b>
a. Siaran berita web/medsos	91 Naskah
b. Brosur	4 Judul
c. Pelaporan Bulanan	12 Laporan
d. Pelaporan Tahunan	1 Laporan

### **Layanan Perkantoran**

#### ***Pembayaran gaji dan tunjangan***

Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai BPSIP Papua Barat.

#### ***Operasional perkantoran***

Kegiatan ini meliputi pembayaran honorarium operasional perkantoran seperti pengelola keuangan, sopir, *cleaning service*, pramubakti, biaya langganan listrik, telepon dan air bersih.

#### ***Pemeliharaan kantor***

Kegiatan ini meliputi pemeliharaan gedung kantor, halaman kantor, sarana dan prasarana perkantoran seperti kendaraan, alat dan mesin.

### **Sasaran Kinerja 6: Meningkatnya Layanan sarana dan prasarana internal**

Tabel 36. Target dan realisasi Meningkatnya Layanan Sarana dan prasarana

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan sarana dan pra sarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal	1	1	100

Sasaran kinerja meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal berupa pembangunan gedung kantor BPSIP Papua Barat tahap 2 terealisasi 100 %.

Tabel 37. Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal tahun 2023.

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	<i>Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan</i>	1 unit	1 unit	100

### **Sasaran Kinerja 7: Meningkatnya Layanan Manajemen SDM Internal**

Tabel 38. Target dan realisasi layanan manajemen SDM Internal

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan manajemen SDM Internal	Jumlah SDM internal yang dilayani	22	22	100

### **Sasaran Kinerja 8: Meningkatnya Layanan Kinerja Internal**

Tabel 39. Target dan realisasi meningkatnya layanan kinerja internal

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Kinerja Internal	Jumlah layanan perencanaan, monitoring, sinkronisasi kegiatan dan keuangan	1	1	100

Sasaran kinerja meningkatnya layanan manajemen kinerja internal terealisasi 100% (kategori berhasil). Sasaran kinerja ini dilaksanakan dalam 3 bentuk kegiatan yaitu 1) penyusunan rencana program dan anggaran (Penyusunan rencana program dan anggaran, dan sinkronisasi kegiatan), 2) Layanan pemantauan dan evaluasi (Pelaksanaan monitoring dan evaluasi), dan 3) Layanan manajemen keuangan (Pengelolaan administrasi keuangan dan UAPPA-BW).

Tabel 40. Target dan realisasi layanan manajemen kinerja internal tahun 2023.

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Penyusunan rencana program dan anggaran (Penyusunan rencana program dan anggaran, sinkronisasi kegiatan)	1 layanan	1 layanan	100
2	Layanan pemantauan dan evaluasi (Pelaksanaan monitoring dan evaluasi)	1 layanan	1 layanan	100
3	Layanan manajemen keuangan (Pengelolaan administrasi keuangan dan UAPPA-BW)	1 layanan	1 layanan	100

Tabel 41. Sub Kegiatan dan output pada sasaran kinerja layanan manajemen kinerja internal tahun 2023.

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Penyusunan rencana program dan anggaran	
a. Layanan program dan anggaran	DIPA, RKAKL, RPTP, RDHP, Laporan Kegiatan
2. Sinkronisasi kegiatan	
a. Layanan sinkronisasi kegiatan	Laporan kegiatan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	
a. Layanan pelaporan dan evaluasi	Laporan kegiatan dan Evaluasi
4. Pengelolaan administrasi keuangan	
a. SAI, SAP, LHP	Laporan
5. UAPPA-BW	
a. UAPPA-BW	Laporan

### Penyusunan rencana program dan anggaran

Penyusunan rencana program dan anggaran sesuai dengan siklus/kalender perencanaan program dan anggaran, yang mulai dari perencanaan matriks, penyusunan RPTP, RDHP dan RKTU, Penyusunan Pagu Anggaran Sementara, Penyusunan pagu anggaran definitif, dan revisi anggaran.

## Sinkronisasi kegiatan

Menyinkronkan kebijakan kegiatan pengembangan, diseminasi, dan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, serta kegiatan strategis Kementerian pertanian di daerah. Kegiatan dan output dari sinkronisasi kegiatan sebagai berikut:

Tabel.42. kegiatan dan output sinkronisasi kegiatan

No	Kegiatan	Output
1.	Mengkordinasikan pelaku usaha penerap standar instrumen pertanian dari wilayah Papua barat untuk mendapatkan penghargaan pada Gebyar HUT Pertama BSIP (21 September 2023)	Plakat Penghargaan Penerap Standar dari BSIP kepada pelaku usaha eksportir Pala Fakfak dan Kepala Dinas Perkebunan Fakfak
2.	Mengkoordinasikan bersinergi dengan pemerintah daerah Papua Barat dalam melakukan penanaman 50 tanaman durian yang pelaksanaannya dilakukan secara nasional dalam Kementerian pertanian	Tertanamnya 50 benih durian di lahan pemerintah Provinsi Papua Barat
3.	Mengkoordinasikan dan berkolaborasi dengan dinas pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Manokwari dalam melaksanakan panen serentak dalam acara panen padi nusantara yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian	Terlaksananya panen padi Nusantara di Manokwari dan tersampainya arahan Kementerian pertanian kepada daerah
4.	Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan komoditas Perkebunan dengan dinas Pertanian Manokwari Selatan dan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Papua Barat	Terdistribusinya benih kopi arabika terstandar yang diproduksi oleh BPSIP Papua Barat sebanyak 5000

		benih di Manokwari Selatan dan 8000 benih di Manokwari
--	--	--

### **Pelaksanaan monitoring dan evaluasi**

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pada tahun 2023 dilakukan secara selektif, yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap target kinerja BPSIP Papua Barat

### **Pengelolaan administrasi keuangan**

SAI, SAP (standar akuntansi pemerintah), dan LHP di lingkup BPSIP Papua Barat pada Tahun 2023 dilaksanakan secara rutin berdasarkan standar administrasi keuangan pemerintah.

### **UAPPA-BW**

BPSIP Papua Barat berkedudukan sebagai sekretariat UAPPA-BW di daerah untuk memudahkan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan Dana Tugas Pembantuan di tingkat wilayah, Setiap tahun BPSIP mengkoordinasikan kegiatan UAPPBW di Papua Barat..

#### **3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi**

Dari pemaparan kinerja di atas menunjukkan bahwa capaian kinerja BPSIP Papua Barat tahun 2023 secara umum berhasil dengan baik. Tiga sasaran utama, yakni: (1) *Tersedianya standar instrumen pertanian spesifik lokasi*, (2) *Terdiseminasikannya standar instrumen pertanian spesifik lokasi* untuk dimanfaatkan pengguna, (3), *Dihasilkannya dukungan layanan manajemen* dapat dilakukan secara baik oleh BPSIP Papua Barat pada tahun 2023. Walaupun terdapat sub komponen kegiatan yang tidak terealisasi yaitu "Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian" karena anggarannya diblokir sampai dengan akhir tahun.

#### **3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya**

BPSIP Papua Barat selama Tahun 2023 selain melakukan tugas kegiatan yang terkait langsung dengan target kinerja yang telah ditetapkan, juga melaksanakan kegiatan kerjasama sebagaimana diperlihatkan pada Tabel berikut:

Tabel 43. Kegiatan Kerjasama BPSIP Papua Barat Tahun 2023

No.	No. MoU	Judul Kerjasama	Nama Mitra Kerjasama	Tanggal Penandatanganan MoU
1.	B-1725/HK.230/H.12/05/2023 009/BSN/PKS/V/2023	Fasilitasi Bimbingan Teknis Lembaga Sertifikasi Produk, BPSIP Papua Barat	Direktorat Penguatan Penerapan Standar Dan Penilaian Kesesuaian BSN	15 Mei 2023
2.	B-229.2/HK.210/H.12.31/07/2022	Perjanjian Kerjasama Praktek Kerja Lapangan	Fakultas Pertanian Universitas Papua (UNIPA)	06 Juli 2022
3.	340/422/MOU-001/VII/2023 B-325.1/HK.210/H.12.31/07/2023	Perjanjian Kerjasama Praktek Kerja Lapangan	SMK Negeri 1 Manokwari	31 Juli 2023
4.	B-454.1/HK.210/H.12.31/10/2023 42/SMK S.Kel/X/2023	Perjanjian Kerjasama Praktek Kerja Lapangan	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yembun Tembrauw	Oktober 2023

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.1 Realisasi Keuangan

Dukungan dana bagi pelaksanaan tupoksi BPSIP Papua Barat terutama berasal dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA BPSIP Papua Barat Tahun 2023 dengan alokasi dana sebesar Rp 9.887.356.000. Jumlah anggaran yang berhasil terserap bagi pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp. 9.021.864.143 atau

91,24 %. Rincian pagu dan realiasi anggaran per kegiatan utama disajikan pada tabel 44.

Tabel 44. Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2023

No.	Kegiatan Utama	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi	87.240.000	87.203.326	99,68
2	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	1.062.842.000	262.209.681	24,67
3	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi	80.157.000	79.922.650	99,71
4	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	265.484.000	264.424.197	99,60
5	Layanan Perkantoran (1809)	1.075.102.000	1.072.693.318	99,78
6	Layanan BMN	44.580.000	44.552.640	99,94
7	Layanan Umum	283.796.000	205.440.249	72,39
8	Layanan Perkantoran (6918)	2.326.753.000	2.267.897.915	97,47
9	Layanan Prasarana Internal	4.086.873.000	4.086.814.491	99,99
10	Layanan Manajemen SDM	87.200.000	87.073.767	99,86
11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	331.700.000	331.465.197	99,93
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	76.899.000	76.550.388	99,55
13	Layanan Manajemen Keuangan	78.490.000	77.836.324	99,17
<b>Total</b>		<b>9.887.356.000</b>	<b>9.021.864.143</b>	<b>91,24</b>

Tabel 45. Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPSIP Papua Barat TA. 2022 dan TA. 2023

No.	Jenis Belanja	2022			2023		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	2.321.607.000	2.310.382.319	99,52	1.630.855.000	1.612.719.815	98,88
2.	Belanja Barang	2.998.177.000	2.921.951.748	97,46	4.169.628.000	3.322.329.837	79,68
3.	Belanja Modal	100.000.000	100.000.000	100	4.086.873.000	4.086.814.491	99,99
Jumlah		5.419.784.000	5.332.334.067	98,61	9.887.356.000	9.021.864.143	91,24

Dari tabel penggunaan dana APBN diatas, BPSIP Papua Barat pada tahun 2023 memiliki anggaran sebesar Rp. 9.887.356.000 dan mampu melaksanakan kegiatan dengan tingkat serapan anggaran sebesar 91,24 % sampai dengan Desember 2023.

### 3.2.2. Pengelolaan PNBP

#### a. Target PNBP

Target PNBP Tahun 2023 terdiri dari PNBP fungsional sebesar Rp 37.160.000 dan PNBP umum Rp 7.840.000 (Tabel 32).

Tabel 46. Target PNBP BPSIP Papua Barat tahun 2023.

No.	Kategori	Uraian	Target (Rp.)
1.	PNBP Fungsional	Pend. Penj. Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	37.160.000
2.	PNBP Umum	Pend. Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	7.840.000
	<b>Jumlah</b>		<b>45.000.000</b>

#### b. Realisasi penerimaan PNBP

Penerimaan PNBP tahun 2023 terdiri atas PNBP umum dan PNBP fungsional. Realisasi penerimaan PNBP tahun 2023 adalah sebesar Rp. 73.382.315,- lebih tinggi dari target dengan capaian 163,07 %. Sedangkan berdasarkan kategorinya, realisasi PNBP fungsional Rp. 29.938.515 lebih rendah dari target dengan capaian 80,57 % sedangkan realisasi PNBP umum sebesar Rp. 43.443.800,- lebih tinggi dari target dengan capaian 554,13 %.

Tabel 47. Realisasi penerimaan PNBP Fungsional BPSIP Papua Barat tahun 2023

No.	Kategori	Target (Rp).	Realisasi (Rp.)	(%)
1.	PNBP Fungsional	37.160.000	30.553.515	82,22
2.	PNBP Umum	7.840.000	45.683.800	582,70
	<b>Jumlah</b>	<b>45.000.000</b>	<b>76.237.315</b>	<b>169.41</b>

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp76.237.315 atau mencapai (169,42) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp45.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat terdiri dari: a) Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (cabai keriting, jagung manis, semangka, jeruk manis, ayam KUB yang pembeliannya berasal dari tahun anggaran 2021 kegiatan hilirisasi serta pendapatan dari sewa kandang kambing); b) Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa sewa rumah dinas; c) Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek berupa Sewa Lahan Kering Dataran Rendah; d) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (Pengembalian tunjangan fungsional pegawai tahun anggaran yang lalu sebanyak 5 orang); e) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya.

Tabel 46. Informasi capaian Target, Realisasi Penerimaan, dan Realisasi Pagu Penggunaan PNBP Tahun 2018 – 2023.

Tahun	Target	Realisasi Penerimaan (Umum)	Realisasi Penerimaan (Fungsional)	Pagu Penggunaan	Realisasi Pagu Penggunaan
2018	25,300,000	55,618,081	22,727,500	19,384,000	19,000,000
2019	30,100,000	-	20,738,200	23,085,000	13,500,000
2020	23.247.000	-	29.543.800	20.482.000	18.000.000
2021	40.000.000	26.172.412	27.222.175	28.300.000	0
2022	40.001.000	174.605.229	43.851.180	28.336.000	28.296.000
2023	45.000.000	43.443.800	29.938.515	32.733.000	0

Berdasarkan peraturan menteri keuangan bahwa pagu penggunaan PNBP sebesar 88 % dari realisasi penerimaan, maka BPSIP Papua Barat bisa merealisasikan pagu penggunaan sebesar Rp. 26.371.836,-. Namun pada tahun 2023 belum ada ijin penggunaan pagu PNBP dari kemenkeu.karena transformasi kelembagaan.

Tabel 48. Informasi Target dan pagu penggunaan dana PNBP dan perkiraan realisasipada Tahun 2024

Target (Rp.)		Perkiraan Penerimaan (Rp.)	Pagu Penggunaan (Rp.)	Perkiraan pagu penggunaan (Rp)
1. Umum	0	0	0	0
2. Fungsional	27.100.000	27.100.000	23.870.000	23.870.000
<b>T o t a l</b>	27.100.000	27.100.000	23.870.000	23.870.000

### 3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri

BPSIP Papua Barat dalam Tahun Anggaran 2023 hanya mengelola dana APBN dan tidak mendapat alokasi dana hibah langsung dari luar negeri. Alokasi dana bantuan yang pernah dikelola BPSIP adalah dana proyek SMARTD sejak Tahun 2012 hingga Tahun 2017 yang digunakan untuk infastruktur Kebun Percobaan Anday dan Lab Pascapanen BPSIP Papua Barat.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Ringkasan Capaian kinerja

Ringkasan capaian kinerja BPSIP Papua Barat pada tahun 2023 diperlihatkan pada tabel 48. Hal ini memperlihatkan bahwa semua target kinerja dari masing-masing kegiatan dicapai dengan baik. Keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Papua Barat pada tahun anggaran 2023 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam Rencana Operasional Renstra 2020-2024.

Tabel 49. Ringkasan capaian kinerja BPSIP Papua barat pada Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Rincian Output (RO)	Target	Realisasi	%
1	Hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi	1 Standar	1 Standar	100
2	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	530 Orang	253	47,74
3	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi	1 lembaga	1 Lembaga	100
4	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	14.000 Unit	15.000 unit	107,14
5	Layanan BMN	1 Layanan	1 layanan	100
6	Layanan Umum	1 layanan	1 layanan	100
7	Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100
8	Layanan Prasarana Internal	1 unit	1 unit	100
9	Layanan Manajemen SDM	23 Orang	1 Layanan	100
10	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	1 Layanan	100
11	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	1 dokumen	100
12	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	1 dokumen	100

Terdapat satu indikator RO yang tidak mencapai target yaitu standar instrumen pertanian yang di diseminasikan . Sasaran kinerja Jumlah standar instrumen pertanian yang di diseminasikan di lakukan melalui 4 komponen kegiatan yaitu : Diseminasi Mutu Biji Pala dengan target 90 orang, Taman Agro standar 20 orang, Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian 20 orang, dan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian dengan

target 400 orang. Ketiga komponen yang pertama dengan total target 130 orang mencapai realisasi diatas target yaitu 253 orang. Namun komponen “Penguatan Kapasitas Penerap SIP” target 400 orang tidak terealisasi karena anggaran kegiatan ini diblokir sampai dengan akhir tahun 2023. Sehingga target RO tersebut tidak tercapai 100%.

#### **4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja**

Seiring dengan tantangan kebutuhan standar instrumen oleh pengguna dan dinamika perubahan lingkungan strategis, BPSIP Papua Barat sebagai unit fungsional Badan Standardisasi daerah, akan terus melaksanakan kegiatan Penerapan standar instrumen pertanian dan berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder di Papua Barat. Demikian juga diseminasi dan penerapan standar instrumen pertanian menjadi salah satu tugas BPSIP Papua Barat yang akan terus diemban untuk tercapainya akselerasi penyampaian informasi standar kepada pengguna dan meningkatkan tingkat adopsinya, menjawab isu sentral lambannya diseminasi standar instrumen pertanian, lebih khusus pada petani lokal di Papua Barat. Oleh karena itu, langkah-langkah antisipasi yang akan dilakukan BPSIP Papua Barat antara lain: (1) BPSIP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Standardisasi Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPSIP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPSIP Papua Barat fokus pada kegiatan-kegiatan strategis nasional dan kegiatan-kegiatan unggulan di Papua Barat.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Papua Barat Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
PAPUA BARAT**

JALAN TRIKORA ANDAY, KOMPLEKS KAWASAN TERPADU KEMENTERIAN PERTANIAN  
MANOKWARI, PAPUA BARAT 98315. TELEPON/FAKSIMILE : (0986) 2213347  
WEBSITE : www.pabar.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL : bsip.pabar@pertanian.go.id

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aser Rouw  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

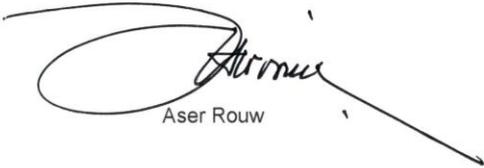
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 April 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
Fadjry Djufry

  
Aser Rouw

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA BARAT**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	14.000
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	76
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat (Nilai)	86

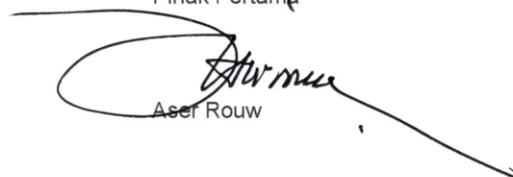
No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp</b>	<b>775.000.000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	775.000.000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>300.000.000</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	300.000.000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp</b>	<b>8.550.045.000</b>
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	1.083.499.000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	7.466.546.000

Jakarta, 17 April 2023

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Aser Rouw

### LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Kopi	Pohon	7.000
		Produksi Benih Kakao	Pohon	7.000
<b>TOTAL</b>			<b>UNIT</b>	<b>14.000</b>